



Volume Sampah Malioboro Melonjak

UMBULHARJO (MERAPI) - Volume sampah di Malioboro selama masa liburan tahun baru melonjak. Pengangkutan sampah menggunakan truk juga agak tersendat karena kepadatan lalu lintas di kawasan Malioboro.

"Selama liburan ini volume sampah naik sekitar sepuluh persen. Masalahnya untuk bisa masuk ke Malioboro jalanan padat, dan mengambil sampah pakai truk susah. Butuh waktu berjam-jam," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Suyana, Rabu (1/1).

Kenaikan volume sampah Malioboro itu dicontohkan pada kontainer sampah yang ditempatkan di Pasar Sore membutuhkan 3 kali pengangkutan/hari selama masa liburan dengan volume sekitar 18 meter kubik.

Sedangkan pada hari biasa, hanya 1 kali pengangkutan/hari atau sekitar 6 meter kubik. "Itu belum termasuk sampah yang dibuang ke depo sampah di Pringgokusuman dan dekat Stasiun Tugu," ujarnya.

Diakuinya Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di Malioboro yang semula ditempatkan di belakang kantor eks Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, kini sudah tidak ada karena lokasinya dibangun galeri oleh Pemda DIY. Untuk mengatasinya, pembuangan sampah Malioboro dilakukan di 4

TPS yaitu kontainer di Pasar Sore, depo sampah Pringgokusuman, depo sampah dekat Stasiun Tugu dan di Taman Budaya Yogyakarta.

"Minimal ada empat pembuangan sampah sementara yang permanen. Sekarang saat masa liburan kami dukung dengan satu truk sampah yang disiagakan di Tempat Khusus Parkir Abu Bakar Ali. Kami siagakan selama liburan sampai 9 Januari," terang Suyana.

Dia menyampaikan pengambilan sampah dari Malioboro menggunakan gerobak, lalu dibuang ke empat depo itu. Menurutnya nantinya akan ditambah kantong sampah di dekat tempat pembuangan sampah. Ada petugas yang mengumpulkan sampah ke

dalam kantong sampah, sehingga sampah yang belum terangkut bisa terlihat rapi.

Sementara itu Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengajak masyarakat yang datang ke Yogyakarta agar menjaga kebersihan. Pihaknya juga siap melakukan pengangkutan sampah dan pemantauan titik-titik sampah agar tidak menumpuk dan tersendat.

"Jangan jadikan Malioboro tempat sampah terpanjang di Yogya. Pengangkutan sampah jadi tanggung jawab kami. Kalau perlu tiap jam dipatroli. Tapi kami minta kerja sama masyarakat yang berada di Yogya ikut jaga kebersihan dengan tidak menaruh sampah di sembarang tempat," tandas Haryadi. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005